

**IMPLEMENTASI MODEL COLLABORATIVE LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA  
KELAS III DI MI WALISONGO KARANGDOWO 01  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**IMPLEMENTASI MODEL COLLABORATIVE LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA  
KELAS III DI MI WALISONGO KARANGDOWO 01  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Irka Sulistianingsih

NIM : 2321120

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Model *Collaborative Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Januari 2025

Yang Menyatakan



**Irka Sulistianingsih**  
NIM. 2321120

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Irka Sulistianingsih

NIM : 2321120

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Model *Collaborative Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 Kabupaten Pekalongan

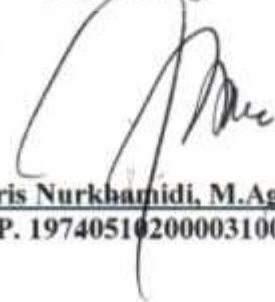
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Januari 2025

Pembimbing,



**Aris Nurkhamidi, M.Ag.**  
**NIP. 197405102000031001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [tik.uingsedur.ac.id](http://tik.uingsedur.ac.id) email: [itik@uingsedur.ac.id](mailto:itik@uingsedur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : IRKA SULISTIANINGSIH  
NIM : 2321120  
Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL *COLLABORATIVE LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL  
SISWA KELAS III DI MI WALISONGO KARANGDOWO  
01 KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 10 Februari 2025 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.  
NIP. 19720105 200003 1 002

Penguji II

Diah Puspitaningrum, M.Pd.  
NIP. 19950206 202203 2 001



Pekalongan, 17 Februari 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., yang senantiasa peneliti harapkan syafaatnya, serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta. Dengan telah diselesikannya skripsi ini, peneliti persembahkan kepada:

1. Diri sendiri, yang sudah berjuang sampai titik ini
2. Orang tua tercinta bapak Wasito dan ibu Nadhiroh yang selalu mendidik, membimbing, memberikan nasihat, dukungan, serta doa yang terus dipanjatkan kepada peneliti agar selalu diberikan kemudahan dan kesuksesan oleh Allah SWT.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang memberikan masukan serta arahan dari awal penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Bapak Musaini, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Walisongo Karangdowo 01 dan ibu Bella Amelia, S.Pd.I selaku wali kelas III MI Walisongo Karangdowo 01 yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. dan bapak Faisal Samani, terimakasih telah menjadi guru, orang tua, teman, dan pemandu akademik dari awal perkuliahan sampai sekarang, serta memberikan pengalaman hidup yang berharga.
6. Teman-teman terdekatku, terutama Khabibatul Umi Afdilah yang telah memberikan semangat, berjuang bersama dan menjadi jembatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **MOTO**

“Keputusan menunjukkan kepada kita batas imajinasi kita. Imajinasi yang dibagikan menciptakan kolaborasi, dan kolaborasi menciptakan komunitas, dan komunitas menginspirasi perubahan sosial.” (Terry Tempest Williams)



## ABSTRAK

Sulistianingsih, Irka. 2025. *Implementasi Model Collaborative Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Aris Nurkhamidi, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Collaborative Learning dan Keterampilan Sosial*

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran, seperti kurangnya interaksi antar teman, kerjasama dan komunikasi. Keterampilan sosial sangat penting karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Salah satu langkah untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif salah satunya model *Collaborative Learning*.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan model *Collaborative Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 (2) Bagaimana pelaksanaan model *Collaborative Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 (3) Bagaimana evaluasi model *Collaborative Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model *Collaborative Learning* di MI Walisongo Karangdowo 01 dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (1) Tahap perencanaan, model *Collaborative Learning* yang digunakan yaitu *Teams Group Tournament* (TGT) yang diterapkan pada muatan pelajaran tematik tentang ciri-ciri makhluk hidup. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, guru membuat RPP dan alat peraga. (2) Tahap pelaksanaan, langkah-langkah yang diterapkan sudah sesuai dengan sintaks model kolaboratif tipe TGT. Indikator keterampilan sosial siswa yang ditingkatkan oleh guru melalui model kolaboratif yaitu interaksi siswa dengan guru dan teman, kerjasama, dan komunikasi. (3) Tahap evaluasi, model kolaboratif terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan meliputi peningkatan keterampilan sosial siswa, pembelajaran menyenangkan dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Sementara itu, kekurangan meliputi pengawasan yang ekstra dari guru dan penggunaan alat peraga yang monoton dapat menyebabkan kebosanan siswa.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL *COLLABORATIVE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS III DI MI WALISONGO KARANGDOWO 01 KABUPATEN PEKALONGAN". Sholawat dan dalam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

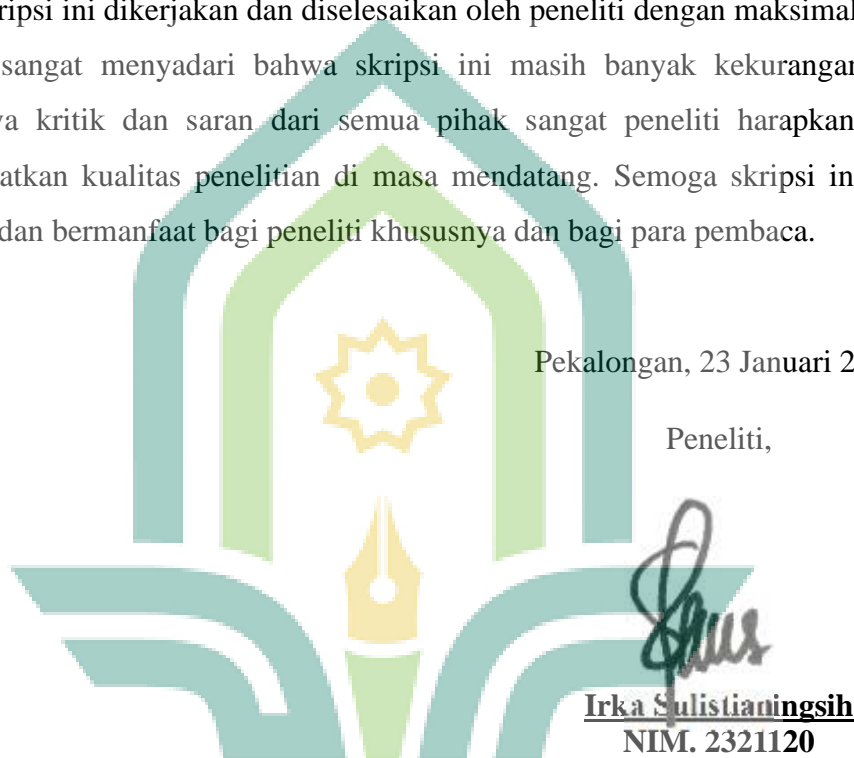
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing, memberikan arahan, masukan dan saran dalam jalanya proses penyelesaian skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Bapak Ibu dosen dan staff Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang sudah memberikan ilmunya kepada peneliti.

8. Kepala Sekolah dan segenap Guru MI Walisongo Karangdowo 01 yang sudah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di MI Walisongo Karangdowo 01 dan membantu selama proses penyelesaian skripsi
9. Bapak dan Ibu beserta keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, memberikan doa serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini dikerjakan dan diselesaikan oleh peneliti dengan maksimal, tetapi peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 23 Januari 2025

Peneliti,

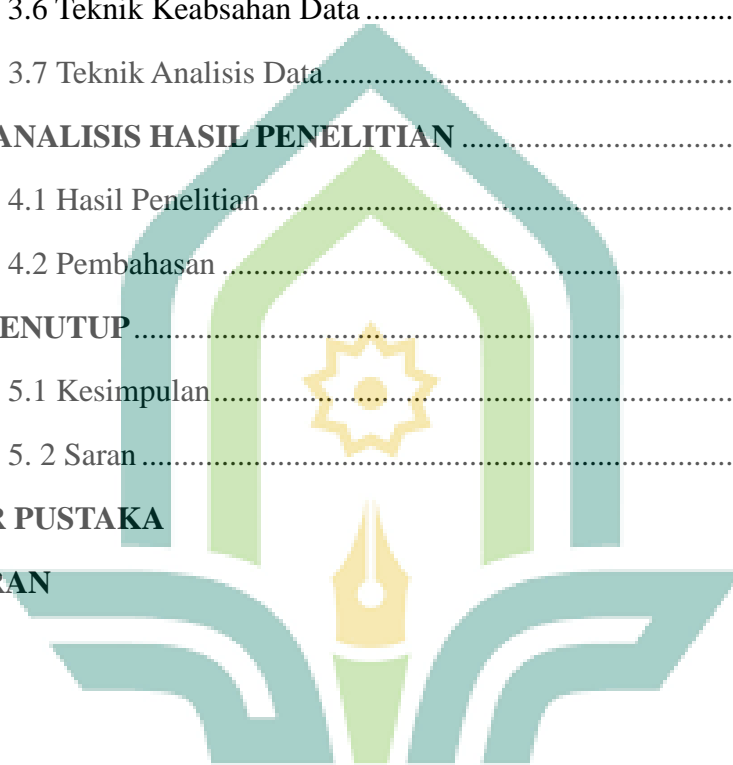


*Irka Sulistianingsih*  
**Irka Sulistianingsih**  
**NIM. 2321120**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
2.1 Deskripsi Teori .....	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	20
2.3 Kerangka Berpikir .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Fokus Penelitian .....	27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
3.4 Data dan Sumber Data .....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Keabsahan Data .....	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.2 Pembahasan .....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



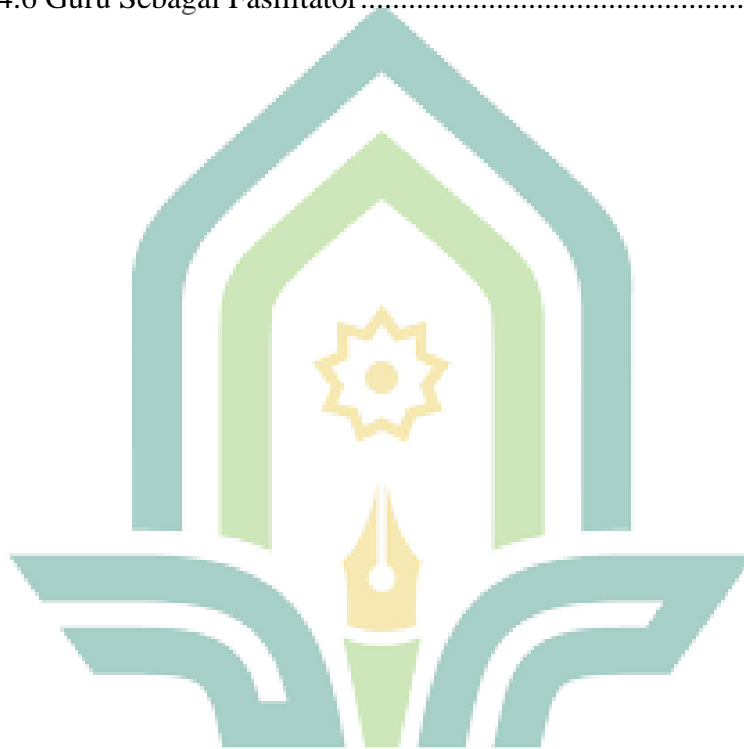
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Visi MI Walisongo Karangdowo 01 .....	39
Tabel 4.2 Sarana Prasarana MI Walisongo Karangdowo 01 .....	40
Tabel 4.3 Data Guru MI Walisongo Karangdowo 01 .....	41
Tabel 4.4 Data Peserta Didik MI Walisongo Karangdowo 01 .....	41
Tabel 4.5 Data Siswa Kelas III MI Walisongo Karangdowo 01 .....	43



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Alat peraga pembelajaran model <i>Collaborative Learning</i> .....	47
Gambar 4.2 Penyampaian tujuan pembelajaran dan memberikan arahan .....	51
Gambar 4.3 Pembagian Kelompok .....	52
Gambar 4.4 Diskusi dan Turnamen.....	52
Gambar 4.5 Evaluasi dan Penghargaan.....	54
Gambar 4.6 Guru Sebagai Fasilitator.....	55



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
Bagan 4.1 Struktur Organisasi MI Walisongo Karangdowo 01 .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Validasi Dosen Ahli
- Lampiran 4. Pedoman Observasi
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara
- Lampiran 7. Transkrip Wawancara
- Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9. Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keterampilan yang harus dimiliki setiap individu salah satunya adalah keterampilan sosial, karena keterampilan ini dapat digunakan sebagai ajang dalam berkomunikasi secara efektif dengan orang lain sesuai dengan situasi dan kondisi dari individu tersebut. Menurut Mahabbati lingkungan sosial merupakan salah satu bentuk dalam mengimplementasikan keterampilan sosial yang sangat berpengaruh bagi setiap individu dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Rahmawati, bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri yang memiliki peran dalam berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya serta tempat tinggal dilingkungan mereka. Pentingnya keterampilan sosial diantaranya dalam kegiatan bersosialisasi, berinteraksi dengan antar individu lainnya baik dari segi berkomunikasi ataupun tingkah laku dengan individu yang lainnya(Wati et al., 2020).

Selain itu, untuk beradaptasi dengan abad ke-21, lembaga pendidikan harus mampu bertahan dan salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui pendidikan. Salah satunya adalah pembelajaran yang di abad ke-21 ini melibatkan pengintegrasian literasi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan kemahiran teknologi dengan tujuan untuk mengembangkan karakter yang kita butuhkan. Krisis moral yang melanda masyarakat dan sistem pendidikan yang tidak memadai merupakan isu utama yang melanda pendidikan Indonesia saat

ini. Beberapa sekolah masih dianggap tidak memenuhi harapan dan pemerintah daerah masih dianggap kurang memperhatikan masalah ini terutama di daerah-daerah terpencil. Ada beberapa alasan mengapa hambatan dapat muncul termasuk yang menghalangi pengajar untuk menyampaikan (Rahmawati, 2022).

Salah satu langkah untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif salah satunya model *Collaborative Learning*. Siswa berkolaborasi dalam kelompok atau tim untuk belajar menggunakan paradigma pembelajaran kolaboratif, yang merupakan sebuah fenomena inovasi pendidikan tim atau kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran, pendekatan ini mendorong interaksi antar siswa dan antar siswa dengan guru. Fenomena menggunakan pembelajaran kolaboratif sebagai model inovatif untuk dunia pendidikan. Model ini merepresentasikan pergeseran paradigma dalam pendidikan di mana pembelajaran sekarang lebih dari sekadar menyerap materi, tetapi juga tentang berinteraksi dengan orang lain, belajar secara aktif dan mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berhasil di dunia yang terus berubah (Munfiatik, 2023).

Pada kenyataannya di sekolah dasar permasalahan sosial masih menjadi pusat perhatian dalam sistem pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi et al (2018), Handayani (2017), Kasim (2017) dan Rici & Alawiyah (2019) dalam Amin mengungkap fakta bahwa keterampilan sosial siswa di Indonesia masih rendah sehingga perlu dilakukan upaya untuk

meningkatkan. Keterampilan sosial siswa yang belum baik bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengaruh kemajuan komunikasi dan teknologi, serta kecanduan game online dan media sosial. Sangat penting bagi para pengajar untuk berperan aktif dalam membantu anak-anak meningkatkan keterampilan sosial mereka, baik di dalam maupun di luar kelas, karena kondisi ini tidak boleh diabaikan. Hubungan antar guru dan siswa dapat menjadi faktor penentu dalam perkembangan keterampilan sosial siswa (Amin, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial terbagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu seperti kepribadian, kecerdasan emosi, minat, motif, pengetahuan dan usia. Sedangkan eksternal adalah faktor yang timbul atau berasal dari luar diri individu seperti faktor lingkungan dan pola asuh orang tua. Lingkungan dalam hal ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan juga meliputi lingkungan keluarga (keluarga primer dan sekunder), lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat luas sedangkan keluarga dengan pola asuh merupakan faktor yang paling mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak, semakin tinggi kualitas tata cara keluarga, maka perkembangan sosial anak juga semakin bagus. Keterampilan sosial yang dibangun dengan baik dalam keluarga merupakan pencapaian kematangan hubungan sosial anak (Rizkiah et al., 2022)

Beberapa pernyataan tersebut sejalan dengan hasil temuan peneliti di MI Walisongo Karangdowo 01 kabuptaen Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III, bahwa keterampilan sosial yang dimiliki

siswa disana awalnya tergolong masih rendah. Pernyataan ini dibuktikan melalui rendahnya keterampilan sosial siswa saat berkelompok, kurangnya interaksi antar teman, kerjasama dan komunikasi. Contohnya seperti pembelajaran bersifat satu arah, tegur sapa antar siswa dan guru belum terbiasa, kesulitan berkolaborasi dan cenderung memilih bekerja sendiri daripada berkolaborasi dengan kelompok. Namun setelah diterapkannya model *Collaborative Learning*, dapat menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh siswa. Keterampilan sosial siswa semakin meningkat khususnya siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 kabupaten Pekalongan ditunjukkan dengan saat berkelompok atau diskusi interaksi anatar teman, kerja sama dengan kelompok dan komunikasi sudah semakin baik (Amelia, 2024)

Maka dari itu, keterampilan sosial yang buruk sangat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa. Banyak siswa yang berjuang untuk mengikuti proses pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, tetapi mereka tidak berusaha untuk berbicara dengan guru atau mengungkapkan kesulitan mereka. Selain itu, tidak ada timbal balik dari murid dan hanya satu arah untuk pembelajaran yang dilakukan. Hal ini membuat kesimpulan bahwa keterampilan sosial siswa yang buruk memiliki efek yang merugikan pada hasil belajar kognitif tidaklah mengejutkan (Royani et al., 2020). Pentingnya peran guru dalam menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti yang sudah diterapkan di MI Walisongo Karangdowo 01 yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningrum tahun 2021 menyatakan bahwa model pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, karena proses pembelajarannya melalui diskusi kelompok siswa diajak untuk berkomunikasi, berbagi ide, mendengarkan pandangan orang lain dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam waktu yang lama, keterampilan sosial akan sangat berharga bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari dan di masa depan ketika mereka bekerja dalam tim atau berinteraksi dengan orang lain (Wahyuningrum, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Model *Collaborative Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas III Di MI Walisongo Karangdowo 01 Kabupaten Pekalongan"

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari masalah yang telah dijelaskan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya, yaitu:

1. Pentingnya keterampilan sosial siswa
2. Rendahnya keterampilan sosial siswa
3. Model *Collaborative Learning* dapat meningkatkan keterampilan sosial

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka diadakan pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas adalah:

1. Tipe yang digunakan dalam implementasi model *Collaborative Learning*

2. Keterampilan sosial apa saja yang ditingkatkan menggunakan model *Collaborative Learning*

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan model *Collaborative Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan model *Collaborative Learning* keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi implementasi model *Collaborative Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 kabupaten Pekalongan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model *Collaborative Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 kabupaten Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *Collaborative Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 kabupaten Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi model *Collaborative Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 kabupaten Pekalongan

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dapat ditinjau secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar. Utamanya dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi dalam pengimplementasian model *Collaborative Learning* dengan mengetahui konsep, langkah-langkah dan faktor rendahnya keterampilan sosial pada siswa agar dapat tercapai tujuan belajar secara optimal.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat berbagai pihak yakni guru, siswa, peneliti dan sekolah yaitu sebagai berikut:

#### a. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang pengimplementasian model *Collaborative Learning*, sehingga guru dapat mengambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah keterampilan sosial siswa.

#### b. Bagi Siswa

Siswa dapat membangun keterampilan sosial sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu, implementasi dari model *Collaborative Learning* merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu pengalaman baru dalam bidang penelitian bagi peneliti, karena dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang implementasi model *Collaborative Learning* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga sebagai salah satu bentuk pengaplikasian pengetahuan yang didapatkan selama menempuh kegiatan perkuliahan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama pada proses pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi sekolah





## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Implementasi Model *Collaborative Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Model *Collaborative Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01. Model *Collaborative Learning* memiliki berbagai macam tipe, salah satunya *Teams Group Tournament* (TGT). Model *Collaborative Learning* digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, karena model ini mengedepankan kerjasama antar siswa dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas bersama. Perencanaan model *Collaborative Learning* dilakukan di kelas III MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan, diterapkan pada muatan pelajaran tematik subtema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup pembelajaran 1,4, dan 6 tentang ciri-ciri makhluk hidup. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sering disebut dengan RPP. Dengan adanya RPP, guru dapat memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran terlaksana dengan baik dan sesuai kebutuhan siswa. Melalui RPP, guru juga menyiapkan alat peraga agar pembelajaran menarik dan tidak membosankan.

2. Pelaksanaan model *Collaborative Learning* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 secara garis besar sudah baik, karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan RPP yang dibuat dan langkah-langkah model *Collaborative Learning* tipe *Teams Group Tournament* (TGT) yang diterapkan sudah sesuai dengan model tersebut yakni penyampaian tujuan pembelajaran, pembagian kelompok, diskusi dan turnamen, dan Evaluasi penghargaan. Sebelum diterapkan model *Collaborative Learning* keterampilan sosial siswa tergolong rendah. Interaksi siswa dengan guru cenderung satu arah, guru lebih mendominasi dalam proses pembelajaran, bahkan untuk hal-hal yang mudah seperti tegur sapa dengan guru dan sesama teman siswa belum terbiasa. Namun setelah diterapkan model kolaboratif dalam pembelajaran keterampilan sosial siswa meningkat, sesuai dengan indikator-indikator keterampilan sosial yaitu interaksi siswa dengan guru dan teman, kerjasama dan komunikasi. Melalui kegiatan pembelajaran kolaborasi, dimana proses pembelajaran berorientasi pada kemampuan berinteraksi, kerjasama serta komunikasi siswa dalam menyelesaikan permasalahan saat diskusi, siswa menjadi sering berinteraksi, bekerjasama dan saling berkomunikasi.
3. Evaluasi model *Collaborative Learning* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan, terdapat kelebihan dan kekurangan saat pelaksanaan model kolaboratif.

Kelebihan model *Collaborative Learning* sebagai berikut:

- a. Peningkatan keterampilan sosial siswa, siswa mengalami peningkatan keterampilan sosial melalui interaksi, komunikasi, dan kerjasama dalam kelompok.
- b. Pembelajaran menyenangkan, karena kegiatan pembelajaran melalui permainan (TGT) sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran.
- c. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, dalam diskusi kelompok siswa saling bertukar ide dan menyampaikan pendapat. Pembelajaran kolaboratif mendorong siswa untuk terlibat aktif.

Kekurangan model *Collaborative Learning* sebagai berikut:

- a. Memerlukan pengawasan yang ekstra untuk semua kelompok, guru harus memastikan semua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi. Sehingga hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru.
- b. Penggunaan alat peraga yang monoton, hal ini dapat membuat suasana pembelajaran membosankan jika alat peraga yang digunakan kurang

Dengan demikian, implementasi model *Collaborative Learning* menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan, meskipun masih memerlukan perhatian khusus terhadap faktor-faktor yang menjadi kekurangan atau penghambat saat pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai upaya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut terkait implementasi model *Collaborative Learning* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas III di MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan:

1. Bagi kepala sekolah MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan diharapkan memberikan dorongan kepada guru untuk terus mengembangkan ide dan kompetensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Menyediakan fasilitas dan alat peraga yang mendukung pembelajaran kolaboratif. Penggunaan alat peraga yang beragam akan membantu menjaga minat siswa dan mencegah kebosanan selama pembelajaran.
2. Bagi guru, khususnya guru kelas III MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan diharapkan untuk terus merancang dan mengimplementasikan model pembelajaran yang beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa diharapkan terus meningkatkan keterampilan sosial dengan mengikuti pembelajaran dengan baik, tidak takut mencoba hal baru, berinteraksi dengan guru dan teman secara positif, dan mengikuti kegiatan yang berguna untuk masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (Ed.)). CV. Syakir Media Press.
- Akbar, M. N. (2018). Implementasi pendekatan collaborative learning melalui pembuatan video mata pelajaran pendidikan agama islam. *Skripsi*, 1–84.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 4. [http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB 3.pdf](http://repository.stei.ac.id/4853/3/BAB%203.pdf)
- Alpian, Y., & Mulyani, R. (2020). *Hubungan Keterampilan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa*. 6(1), 42.
- Amelia, B. (2024). *Wawancara Pribadi*.
- Amin, M. A. S. (2022). Peran Guru Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 195–202.
- Amin, & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (Ed.)). CV Jejak.
- Annisa, I. S. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800*. 3, 6469–6477.
- Arjunaja, M. R. (2024). *Wawancara Siswa 3*.
- Astuti, N. F., Suryana, A., & Suaidi, E. H. (2022). Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 201. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1098>
- Aziz, M. I. Q. Al. (2024). *Wawancara Siswa 5*.
- Dahniar. (2022). Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran. *Azki: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 19(2), 28–29.
- Dokumentasi MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan*. (2024).
- Elfrianto, Tanjung, B. N., & Pulungan, L. H. (2024). *Kebijakan Kepala Sekolah Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran dan Administrasi Sekolah*. umsu press.

- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. UNJ PRESS.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2493.
- Fauziyah, N., Nulinnaja, R., & Al Aziizah, H. (2020). Model Team Games Tournaments (Tgt) Dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Ips Siswa. *Socius : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(2), 144–154. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JS/index>
- Fitriyanti, F., Laras, I. S., Khasanah, K., Anita, I. D., & Rahmawati, F. (2021). Implementasi Metode Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Statistika Untuk Meningkatkan Keterampilan 4C (Critical And Problem Solving Skills, Collaboration Skills, Communication Skills, And Creativity And Innovation Skills) Pada Siswa Kelas XI. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 249–259. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.115>
- Gustiansyah, K., Sholihah, N. M., & Sobri, W. (2021). Pentingnya Penyusunan RPP untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas. *Idarotuna : Journal of Administrative Science*, 1(2), 88–89. <https://doi.org/10.54471/idarotuna.v1i2.10>
- H.E. Mulyasa. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Bumi Aksara.
- Handayani, S., Masfuah, S., & Kironoratri, L. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2240–2246. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/770>
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Andi Offset.
- Hasil Observasi MI Walisongo Karangdowo 01 Pekalongan*. (2024).
- Herman, H., & Anhusadar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2665–2676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>
- Inah, E. N., & Pertiwi, U. A. (2017). Penerapan Collaborative Learning Melalui Permainan Mencari gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Tabanggele Kecamatan Anggalomoare Kabupaten Konawe. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10(1), 22.
- Mahmud, M., & Fajri, A. (2021). Strategi Pengendalian Emosi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Mendukung Kecerdasannya. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/10.31869/jkpu.v4i1.2479>

- Maryani, S. D., Alvira, Y. S., Sakmal, J., & Dallion, E. (2024). Studi Literatur: Meningkatkan Keterampilan Sosial Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT) Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2952.
- Misno, A. (2021). Kerangka Pikir dan Konseptualisasi Penelitian. In *Fundamentals of Social Research: Methods, Processes and Applications* (Issue July).
- Munfiatik, S. (2023). Collaborative Learning sebagai Model Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran. *SINOVA: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial*, 1(2), 83–94.
- Nada, A. Q. (2024). *wawancara Siswa 1*.
- Nasihudin, & Hariyadin. (2021). Pengertian Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 734.
- Nisa, S. Z., Anggari, N., Rusviani, W., Imani, S. F., & Tarsidi, D. Z. (2024). Mengubah Keheningan Menjadi Suara: Collaborative Learning Sebagai Strategi Pembelajaran untuk Peserta Didik Pasif dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Cendekia Pendidikan*, 3(9).  
<https://doi.org/10.8734/CAUSA.v1i2.365>
- Parancika, R. B. (2022). Pembentukan Karakter dengan Mengenal Diri Sendiri. *Journal Educational of Indonesia Language*, 3(2), 37–51.  
<https://doi.org/10.36269/jeil.v3i2.1252>
- Pransiska, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Collaborative Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN 115 Pekanbaru. In *State Islamic University of Sultan Syarif kasim Riau* (Vol. 4, Issue 1). UIN Sultan Syarif Kasim.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Perbaikan Kualitas Pembelajaran Melalui Pelatihan Pemilihan Model Pembelajaran Dan Pemanfaatan Media Ajar Di Sekolah Dasar Wilayah Perbatasan. *Publikasi Pendidikan*, 10(2), 126.  
<https://doi.org/10.26858/publikan.v10i2.13846>
- Putri, K. K. H. (2024). *Wawancara Siswa 2*.
- Rachma Thalita, A., Dyas Fitriyani, A., & Nuryani, P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2). file:///C:/Users/hpdk1/Downloads/20543-43650-1-SM.pdf
- Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 416.  
<https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.461>

- Respati, Y. A. (2018). Collaborative Learning Dalam Upaya Peningkatan Keaktifan. *Jurnal Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, XV(2), 17.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rismi, R., Suhaili, N., Marjohan, M., Afdal, A., & Ifdil, I. (2022). Bimbingan kelompok dalam pemahaman nilai empati untuk meningkatkan sikap prososial siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.29210/1202221496>
- Rizkiah, M. T., Tati, A. D. R., & Sayidiman, S. (2022). Pengaruh Kebiasaan Bermain Game Online Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Journal Of Education*, 2(6), 57.
- Roflin, E., Zulvia, F. E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Pengolahan Data dan Penyajian Data Bidang Kedokteran* (Moh. Nasrudin (Ed.); 1st ed.). Penerbit NEM.
- Royani, P., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Berbantu Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Ips Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 568.
- Saraswati, A. J., Bramasta, D., & Eka, K. I. (2020). Nilai Kepedulian Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(1), 778–783.
- Savitri, D. A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Website Berbasis Google Sites Menggunakan Model Collaborative Learning Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia di Kelas V SD*.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Sudarmiani, Wibawa, R. P., Habsari, N. T., Hasanah, K., Rahmawati, S., & Nugraha, N. (2022). *Memperkuat Kepekaan dan Keterampilan Sosial untuk Indonesia Tangguh*. CV.AE MEDIA GRAFIKA.
- Sukmaningsih, A., & Tetep. (2021). Eksistensi Penerimaan Teman Sebaya Bagi Penguatan Keterampilan Sosial Siswa. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 66–67. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1140>



- Sulaiman, Yendri, O., Suhirman, L., Rachmandhani, S., Baka, C., Djayadin, C., Ali, A., Judijanto, L., La'biran, R., Nurhayati, A., Hustina, L., Ristiani, R., Kurniati, Y., Nursyam, N., Tanjung, D. S., S, C. Y., Lembang, S. T., & Napitupulu, B. (2024). *Metode & Model Pembelajaran Abad 21: Teori, implementasi dan perkembangannya*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Supriyanto, A. (2021). Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Sikap Tolong Menolong Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Ar-Rahiim Ungaran Timur Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Inspirasi*, 5(1), 88–122.
- Susanti, S., Sumardi, S., & Nugraha, A. (2020). Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelompok B Tk Aisyiyah 2. *Jurnal Paud Agapedia*, 3(1), 89–100. <https://doi.org/10.17509/jpa.v3i1.26671>
- Syarifah, C. R. (2024). *Wawancara Siswa 4*.
- Tohari, B., & Rahman, A. (2024). Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 211.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial (Edisi Ketiga)*. Bumi Aksara Group.
- Wahyuningrum, P. M. E. (2023). Analisis Penerapan Collaborative Learning dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(4), 570. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1630>
- Wati, E., Sri Maruti, E., & Budiarti, M. (2020). Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 99.
- Widodo, A. (2020). Penyimpangan Perilaku Sosial Ditinjau dari Teori Kelekatan Bowlby (Studi Kasus Terhadap Anak Tenaga Kerja Wanita di Lombok Barat). *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 35. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i2.3187>